

ABSTRACT

Laurentia Sumarni. 2001. *Designing Writing Tasks as the English Instructional Materials to Develop Academic Writing Skill of Pre-Magister Manajemen Students of Gadjah Mada University*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

During the *Magister Manajemen* courses, the students are required to have a presentation on the content of the textbooks they have to read. Before they present the topic assigned, they have to write summaries and short essays pertaining to the topic. Limited knowledge in English makes them unable to produce well-written summaries and essays. To prepare for the presentation, usually some of the students have the textbooks and the essays translated or individually they take English writing courses. They found that the English institutions could not provide the materials that matched their needs and specialism. Writing tasks designed in this study were intended to answer the needs of the students to improve their academic writing skill.

The study was meant to discuss (1) what kinds of writing tasks are relevant to develop students' academic writing skill, (2) how a set of writing tasks to develop students' academic writing skill for the Pre-MM students is designed, (3) what the set of writing tasks looks like.

To answer the first question, text analysis of the MM textbooks, error analysis of the students' writing drafts, and the evaluation of the existing writing materials were carried out. The relevant tasks for the actual Pre-MM courses were note-taking, retelling, writing description, identifying sentences, topic sentence writing, summarizing, outlining, drafting, paraphrasing, paragraph writing and essay writing.

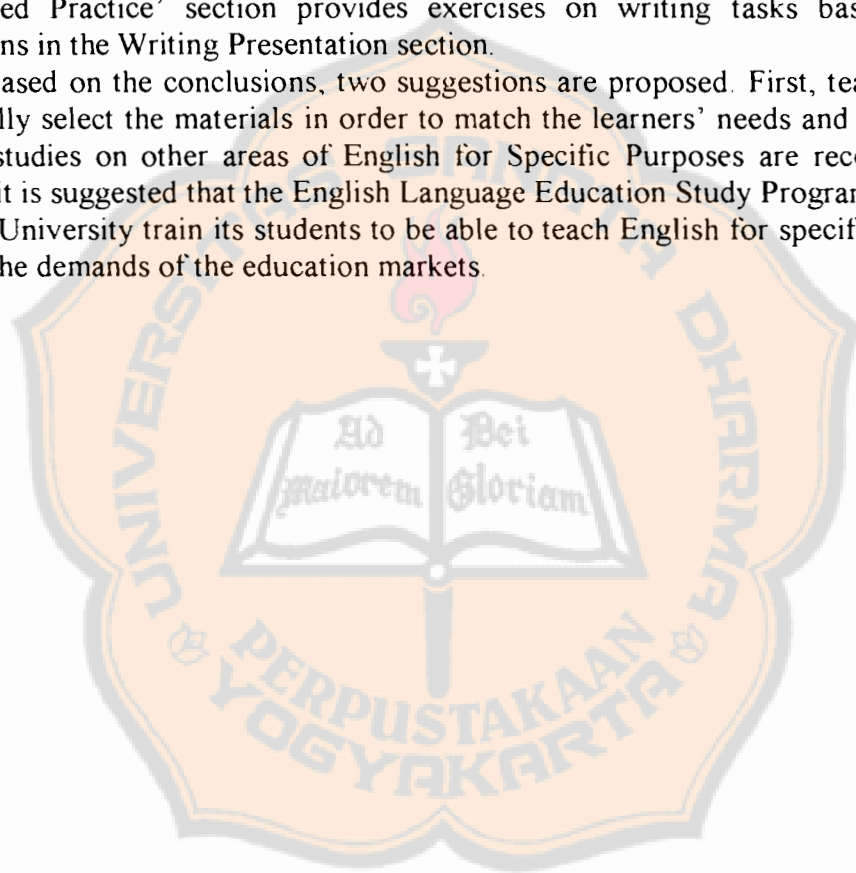
To conduct the study, two survey researches were used. The instruments to analyze the two survey researches were mainly questionnaires and recorded interview. The first survey research was carried out to identify the learners' needs and characteristics which were used to state the General Instructional Objectives, subject contents, and the teaching activities of the instructional materials. From the result, it was found that they needed English to write the summaries and short essays to be presented in front of the class. Based on the results of the questionnaires, the average TOEFL scores of the students taking the *Pre-Magister Manajemen* programs were 487. It means that they were in the intermediate level of English proficiency.

In order to answer the second question on how to develop the instructional materials, two combined models of instructional design were employed, i.e. Hutchinson and Waters' and Kemp's models. The steps recommended in the two models were identifying learners, analyzing learning and target situation, determining learning objectives, listing the subject content, making a choice of learning activities, determining support services, and evaluating the designed materials. The second survey research was done to obtain the evaluation and opinions on the instructional materials from English instructors experienced in teaching English for the Pre-MM students or graduate students of other studies. From the second survey research respondents' opinions on the designed materials, it can be seen that between the range of scales 1-5, the mean scores of the answers were 4.0. It means that most of the

respondents agree that the designed set of writing tasks to develop students' academic writing skills proposed in this study has fulfilled the requirements of suitable materials. The results of the second survey research were used as the basis for the revision and improvement of the instructional materials.

The designed materials consist of eight units. Each unit is presented in five sections and sequenced from easier to more difficult, simpler to more complex and from controlled to free activities. The 'Brain Teaser' section acts as the input stimulus to motivate students' interests on the topic. Then, the 'Grammar Presentation' provides opportunities for the students to break the language into pieces, study how it works and put it back together again. 'Conversation' section gives students space to elaborate their oral ability. 'Writing presentation' section provides explanation on various tasks to practice writing ranging from simple to more complicated tasks. The 'Controlled Practice' section provides exercises on writing tasks based on the discussions in the Writing Presentation section.

Based on the conclusions, two suggestions are proposed. First, teachers need to carefully select the materials in order to match the learners' needs and specialism. Further studies on other areas of English for Specific Purposes are recommended. Second, it is suggested that the English Language Education Study Program of Sanata Dharma University train its students to be able to teach English for specific purposes to meet the demands of the education markets.



ABSTRAK

Laurentia Sumarni. 2001. *Designing Writing Tasks as the English Instructional Materials to Develop Academic Writing Skills of Pre-Magister Manajemen Students of Gadjah Mada University*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Latar belakang studi ini dilaksanakan adalah bahwa selama kuliah di program Magister Manajemen, mahasiswa diharuskan untuk mempresentasikan isi dari buku-buku panduan yang harus mereka baca. Sebelum mempresentasikan topik yang ditugaskan, mereka harus menulis ringkasan dan esai pendek mengenai topik tersebut. Keterbatasan pengetahuan dalam bahasa Inggris membuat mereka kurang mampu untuk menghasilkan ringkasan dan esai yang jelas dan runtut. Untuk mempersiapkan presentasi, sebagian mahasiswa biasanya meminta seseorang untuk menerjemahkan buku panduan dan esai atau secara individu mereka mengambil kursus menulis dalam bahasa Inggris. Mereka menemukan bahwa institusi bahasa Inggris tidak dapat memberikan materi yang dapat memenuhi kebutuhan mereka. Tugas-tugas menulis yang didisain dalam studi ini dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menulis tugas-tugas akademik.

Studi ini dimaksudkan untuk membahas (1) jenis-jenis tugas atau aktivitas menulis apa saja yang relevan untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa untuk menulis tugas akademik, (2) bagaimana satu rangkaian tugas-tugas menulis untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam menulis tugas akademik untuk Pre-MM didisain, (3) seperti apa bentuk kelompok tugas-tugas menulis itu.

Untuk menjawab pertanyaan pertama, analisa wacana buku-buku pegangan kuliah program Magister Manajemen, analisa kesalahan dari naskah konsep mahasiswa, dan evaluasi materi-materi Writing yang ada dilaksanakan. Tugas-tugas menulis yang relevan untuk kuliah-kuliah Pra-Magister Manajemen yang sebenarnya adalah tugas mencatat, menceritakan kembali, menulis deskripsi, mengidentifikasi kalimat, menulis kalimat utama, meringkas, membuat garis besar, membuat konsep, membuat parafrase, menulis paragraf dan menulis esai.

Untuk melaksanakan studi ini digunakan dua penelitian survey. Instrumen untuk menganalisa kedua penelitian survey adalah angket dan wawancara tercatat. Penelitian survey yang pertama dilaksanakan untuk mengidentifikasi kebutuhan dan karakteristik siswa yang digunakan untuk menyatakan Tujuan Instruksional Umum, isi materi, dan aktivitas mengajar dari materi pengajaran tersebut. Dari hasil penelitian yang pertama diketahui bahwa mereka membutuhkan bahasa Inggris untuk menulis ringkasan dan esai pendek untuk dipresentasikan didepan kelas. Berdasarkan hasil dari angket yang diedarkan, rata-rata skor TOEFL mahasiswa yang mengambil program Pra-Magister Manajemen adalah 487. Hal ini berarti bahwa mereka berada pada level kemampuan bahasa Inggris *intermediate*.

Untuk menjawab pertanyaan kedua yakni bagaimana mengembangkan materi pengajaran, dua model kombinasi rancangan instruksi pengajaran digunakan, yakni model Hutchinson and Waters dan model Kemp. Langkah-langkah yang dianjurkan

dalam dua model ini adalah mengidentifikasi pembelajar, menganalisa situasi dan target belajar, menentukan tujuan pembelajaran, mendaftar isi materi pembelajaran, memilih kegiatan-kegiatan belajar, menentukan jasa-jasa pendukung, dan mengevaluasi materi yang telah didisain. Penelitian survey yang kedua dilakukan untuk memperoleh evaluasi dan pendapat tentang materi pengajaran dari instruktur bahasa Inggris yang berpengalaman mengajar bahasa Inggris untuk mahasiswa MM atau mahasiswa S2 disiplin ilmu yang lain.

Dari pendapat responden penelitian survey kedua, dapat dilihat bahwa antara skala 1 sampai 5, skor rata-rata jawaban adalah 4.0. Ini berarti bahwa sebagian besar responden setuju bahwa kumpulan tugas-tugas menulis yang disusun untuk mengembangkan kemampuan menulis tugas akademik mahasiswa yang diusulkan dalam studi ini telah memenuhi tuntutan materi yang sesuai. Hasil dari penelitian ini digunakan sebagai dasar bagi revisi dan penyempurnaan materi pengajaran.

Materi yang disusun terdiri dari delapan satuan pelajaran. Masing-masing satuan pelajaran disajikan dalam lima bagian dan dirangkai dari yang lebih mudah ke yang lebih sulit, dari yang lebih sederhana ke yang lebih rumit, dari yang terkendali ke yang bebas. Bagian "Brain Teaser" berperan sebagai stimulus awal untuk memotivasi minat mahasiswa pada topic. Kemudian, bagian "Grammar Presentation" memberi kesempatan pada mahasiswa untuk mengupas bahasa menjadi bagian yang terkecil, mempelajari bagaimana fungsinya, dan menyusunnya kembali. Bagian "Conversation" memberi kesempatan pada mahasiswa untuk menjabarkan kemampuan lisan mereka. Bagian "Writing Presentation" memberi penjelasan tentang tugas-tugas menulis yang beragam untuk berlatih menulis yang mulai dari tugas-tugas yang sederhana sampai pada tugas-tugas yang rumit. Bagian "The Controlled Practice" memberikan latihan-latihan tentang tugas menulis berdasarkan diskusi pada bagian "Writing Presentation".

Berdasarkan kesimpulan yang diambil, ada dua saran yang diberikan. Pertama, pengajar perlu untuk menyeleksi materi secara berhati-hati supaya sesuai dengan kebutuhan dan kekhususan pembelajar. Studi lanjut pada area *English for Specific Purposes* disarankan. Kedua, disarankan bagi Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma untuk melatih mahasiswanya untuk mampu mengajar Bahasa Inggris untuk tujuan khusus untuk memenuhi tuntutan pasar pendidikan.